

kopi pagi

bangun
tunjukkan senyum manismu
menanti waktu di penghujung mimpi menikmati segelas
kopi pagi
agar hari kian berarti

kosong

hampa
sendiri
tanpa bicara
denting waktu seakan berhenti
kesepian rasa
jangan begitu
aku ingin kembali
seperti dulu

optimis

jangan menyerah, bangkitlah karna tidak semuanya berawal dari manis

dua kata

aku yang menanti
atau
dia yang terluka
memberi kisah yang kadang tak searah rasa

pu pu s

saat aku tau kau berbeda aku memahami satu hal,cepat
pergi sebelum aku dan rasaku ini terluka lebih lama

promise

berkomitmen dengan satu pilihan dan bertahan dengan satu komitmen.

badmood

kadang rasa ini lara tak tau mau apa
bolak- balik dengan hal yang sama
murung dan kecewa bercampur rata
terlihat akan amarah yang tak terkira
tapi tenang saja
akan disimpan satu rasa pada diri yang sama
tak akan terbagi kepada banyak nyawa
hanya satu penghilangnya
kepadanya yang memberi rasa hampa

kacau

bagaimana cara menghilangkan masalah tanpa rasa bersalah ?

teriak jiwa ini di relung hati seakan mencoba melakukan hal yang parah , kucoba berfikir sejenak dan berkata ' aku bisa ' tapi kadang tak sesuai dengan bicara hanya bisa tertunduk dan mendoa kepadaNya

choice

kopi rasa gula pernah berkata
rasa sepertiku atau tenggelam dalam suka

hai senja

waktu yang kutunggu berlama-lama
dengan terik cuaca yang menusuk raga
tak ada bahagia sebelum ada rasa hampa sampai ia pun
tiba jua
warna yang menarik mata bersamaan dengan rasa suka
seakan memanggil ' ayo kemari ' bersamaku denganku
bahagia berdua

ruang rindu

marilah duduk tenang sejenak
berbagi apa yang kamu dan aku khawatirkan
memahami ruang kisah kita
berbicara rindu yang tak kunjung usai
perasaan yang sama jadi cinta

sabtu malam

tatapan sayup menghiasi waktu kita
tak ada lengkungan indah di wajah
tiap detik terasa lama
dentingan layar ponsel pemberi tanda
ada dia yang menanti disana
berfikir apakah ini mimpi tanda bahagia
kata demi kata mulai terpajang nyata
jangan memulai jika hanya singgah
ku ingin pertanda suka bukan duka
senyum ini apa akan berakhir luka
egoisku hanya untuk dia

terikat

pacaran itu komitmen
perasaan untuk dijaga bukan untuk meninggalkan luka

manis

jadikan canda yang akan menjadi candu bagiku
lirik mata itu seakan merayu untuk luluh
derap langkah berbeda jadi alunan nada
masa indah jadi pertanda bahagia
semangat hati kian membara
sstt..manis rasanya

hujan

butiran rindu kian turun mendekapku
angin malam menerpa wajahku
menatap sendu di jendela
bisik langit menyapa
menoreh senyum di muka
sejuk rasa di jiwa
suara itu mengingatkan
ada kenangan suka saat bersama
ada kiat ingin menjaga
tapi kenapa berakhir luka
tetesan bagai melodi indah
tatap kosong hanya terbungkam
sejenak melupakan
dan memulai menata kebahagiaan

jahat

tepis kata jadi luka tertanda tak suka
goresan layar melirik tajam ke jiwa
terbanting rasa kecewa berharap bukan dia
hanya aliran air mata jadi pertanda
terusik lara yang kian membara
batin sakit kian terkait
sunyi hati tak bisa memilih
jangan buat canda yang berakhir luka
kata memisahkan antara kita

aku lelah

aku yang menunggu. kau tak menanti
aku yang sendiri. kau ingin mendua
aku sedih disini. kau tak acuh
aku lelah

aku ingin jadi yang terbaik . kau malah menghilang
aku yang mencoba mencari. kau malah bersembunyi
aku coba menanti . kau tak kunjung datang
aku menangis disini. kau malah tambah luka
aku lelah

sad

memang hanya bisa berkata " takapa " tapi dihati ini merasa gelisah,sulit sekali rasanya untuk bercanda di layar bersamanya

ingin rasanya mencari seseorang yang tau apa isi hati ini,berbagi kisah berdua tanpa rasa takut yang melanda tapi apalah daya hanya kata yang bisa menemani sampai hati ini membaik sendiri

nyaman

setiap hari aku sayang padamu
entah bagaimana keluar dari zona itu
lama-lama semakin menggebu
erat suka ingin bersatu
tapi takapa ini hanya rasaku

kamu

ini tentang dia yang hanya sebatas teman online
entah mulut ini hanya berucap teman tapi dihati terasa
spesial

saat ini aku sadar tapi kesadaranku terhenti saatku mulai
egois

ingin berteriak aku rindu padanya ingin berjumpa

tapi lagi lagi hanya setitik tangis yang menjawab

tak peduli kau menganggapku apa

aku tidak tau rencana tuhan kedepannya

keinginanku hanya satu

jangan pisahkan aku karna rasa sayang ini mulai tumbuh

jangan sakiti aku selagi rasa cinta kian terikat

biarlah aku saja yang menahan rasa sakit dan kadang
meluapkan dengan bersembunyi

stay with me

so that the heart is okay

don't leave because I'm starting to like the way you make
me laugh :)

kata dia

Idr mengajarkan kita
bahwa orang yang kita sayangi tak bisa diraih
sejatinya dilan itu salah
yang berat bukan rindu
tetapi menjaga hati orang yang kita sayangi ketika dia
sedang tak ada di sisi kita

kata ku

Long Distance Relationship

gelisah itu akan selalu ada di benak ini
rindu ini seakan berteriak ingin bertemu
apakah dalam hal ini aku harus selalu menanti
rencana tuhan pasti tak mengecewakan hambanya

tapi..

aku takut jika harus sendiri lagi
rasa ini terlalu egois ingin berjumpa
detik , menit , jam
terpikir apakah ini rasa yang salah
setidaknya pernah bahagia walaupun harus berpisah

jika

Jika kopimu kekurangan gula
tambahkan saja kenangan kita

jika harimu kurang menyenangkan
lupakan aku yang selalu menjaga

jika disatu titik kau mengingat kita
ingatlah aku pernah ada saat duka

persimpangan jalan

tepi temu denganmu
menatap sendu matamu
hanya ingin berkata
"ayo padaku" cintaku

chemistry

terikat bagai ikat
terkait rasa yang kian terangkat
damai jiwa kan mendekat
masa depan terlihat tepat
dekap langkah jadi isyarat
dalam suka yang cepat

posesif

lagi dan lagi
tiba-tiba datang berkicau keras
memberi tanda ia terluka
entah luka apa sebenarnya
yang disini tak bisa apa-apa
selain hanya berfikir kamu kenapa

terlalu rumit

ini bukan tentang rumus fisika atau kimia
proses yang kadang tak sejalan arah
mencari hasil yang kadang tak tau apa
lelah sendiri rasanya

ini tentang dia
yang menghilang begitu saja
akankah rasa bosan ada
atau hanya gimik semata

dan hilangmu bukan permintaanku
aku rindu suara merdumu
akankah kau begitu ragu
jika pergimu adalah lukaku
apakah aku hanya canda bukan candu

sulit

semakin lama
semakin jauh
apakah ini pertanda
hal yang manis akan berlalu
tergantikan oleh hal yang tak kusuka
akankah dia bisa bertanya rindu
kau salah..
dia hanya hal yang seru
untuk sebuah gemuruh
aku hanya bisa diam
menanti kabar yang tak kunjung berdering
sampai ku tertidur
dan membuka mata tuk terbangun
untuk merasakan hal yang sama

pergi

*apakah serumit itu ?
aku sudah berusaha semampuku
tapi kau sangat acuh
aku terlalu rapuh
kenapa aku dulu luluh
aku benci momen itu
hanya sakit yang kutau
semoga bahagia untukmu*

maaf

Ketika kata-kata itu terlepas
aku sadar telah terbuai emosi
kau tau aku hanya cemburu
kau berpaling pada yang lain
aku memang egois dalam urusan ini
tapi hanya satu yang kumau jangan menjauh
seketika detik berlalu
aku menyesalinya
tak sepatutnya bisa melukaimu
kata berpisah telah terucap
airmata mengalir di pipi
denting mengetik kata maaf
maaf yang tak bisa termaafkan
bagaimana ?
hanya satu kata yang bisa terucap
aku takut kau menghilang

365 hari

apa yang aku lakukan kedepan
tidak akan aku sesali
jalan tak akan mulus
akan banyak rintangan
bermimpilah setinggi langit
dan jika kau jatuh
akan jatuh diantara bintang-bintang

gabut

dahlah males
dia punya yang lain

...

aku gapapa gapapa gini juga punya hati

pesanku

jangan
cemburuku,ngambekku,sedihku,marahku,menghilangku,ma
njaku,lebayku,ngeselinku,cuekku sebagai alasan kau untuk
pergi dan menjauh

lara

tak banyak kata yang pantas diucapkan
melihatmu saja sudah lebih dari cukup
Tapi apakah arti rasa
aku tau ini sangat susah
Jika takdir memisahkan kita
karna suatu hal baik
maka aku akan coba merelakan

Tuhan

Tuhan

tidak pernah menjanjikan langit selalu biru
laut selalu tenang
angin selalu kencang
tapi yang pasti ada pelangi setelah hujan
dan tenang setelah badai